

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran, rumus, perhitungan dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membuat hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan (Waruwu dkk., 2023).

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan pendekatan observasi (pengumpulan data) pada satu waktu (Nursalam, 2003) dalam (Amalia & Yudha, 2020).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang bedah mawar RSUD Dr. H. Abdul Moelok Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek yang di teliti atau seluruh objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdoel Moelok Lampung Tahun 2024. Jumlah populasi pasien post operasi laparatomi yaitu 876 pasien dan rata-rata perbulan yaitu 73 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya akan di teliti. Anggota sampel disebut dengan unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi. Tetapi unit sampel dapat juga berbeda dengann unit populasi (Aprina, 2023). Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdoel Moelok Lampung 2024 dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- a. Pasien 24 jam pasca operasi
- b. Pasien berjenis kelamin pria atau wanita berusia 17-65 tahun
- c. Pasien yang berada di ruang rawat inap

Kriteria eksklusi :

- a. Pasien post operasi laparatomi
- b. Pasien berjenis kelamin pria atau wanita berusia 17-65 tahun
- c. Pasien dengan kesadaran composmentis

Besar sampel

Menentukan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+(N.e^2))}$$

$$n = \frac{73}{1+73(0,1)}$$

$$n = \frac{73}{1+(0,73)}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan (10%)

Jadi besarnya sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu 42 responden.

Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 4 orang. Jadi keseluruhan responden yaitu 46 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2018) dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent*) (Aprina et al., 2022). Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Laparatomi

2. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya atau berubahnya variabel terikat, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi (Aprina et al., 2022) variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan *self efficacy*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukurnya. Dengan kata lain definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri

spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep (Aprina, 2023). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas						
1.	Dukungan Keluarga	Sikap dan tindakan terhadap anggota keluarga yang sakit dan keluarga memberikan bantuan kepada anggota keluarga yang lain baik berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat sehingga anggota keluarga merasa di sayangi, dihormati, dan dihargai. Jenis dukungan keluarga yaitu : Dukungan instrumental, dukungan keluarga informasional, dukungan penilaian dan dukungan emosional.	Mengisi kuesioner dukungan keluarga	Lembar kuesioner	Persepsi dukungan keluarga baik apabila nilai lebih besar dari nilai tengah/rata-rata (≥ 30) Persepsi dukungan keluarga tidak baik apabila nilai lebih kecil dari nilai tengah/rata-rata (≤ 30)	ordinal
2.	<i>Self Efficacy</i>	Kemampuan individu melakukan penilaian diri sendiri terhadap kompetensi yang ia miliki supaya berhasil melaksanakan suatu tugas tertentu.	Mengisi kuisisioner <i>self efficacy</i>	Lembar kuesioner	<i>Self efficacy</i> diri tinggi apabila nilai lebih besar dari nilai tengah/rata-rata (≥ 25) <i>Self efficacy</i> tinggal apabila nilai lebih kecil dari nilai tengah/rata-rata (≤ 25)	Ordinal
Variabel terikat						
1.	Mobilisasi	Aktivitas yang dilakukan pasien	Mengisi lembar	Lembar kuesioner	mobilisasi dini dapat	Ordinal

	Dini	<p>pasca operasi dimulai dari latihan kecil diatas tempat tidur misalnya (menggerakkan lengan atau tangan, menekuk dan menggeser kaki, memutar pergelangan kaki) hingga pasien dapat turun dari tempat tidur, berjalan keluar dan kembali lagi ke kamar.</p>	kuesioner		<p>dilakukan secara mandiri apabila nilai lebih kecil dari nilai tengah/rata-rata (<5)</p> <p>mobilisasi tidak bisa dilakukan secara mandiri apabila nilai lebih besar dari nilai tengah/rata-rata (>5)</p>	
--	------	--	-----------	--	---	--

G. Teknik Pengumpulan data

1. Instrument Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) instrument adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah angket, lembar observasi, bentuk lain yang berkaitan dengan pengumpulan data, dll. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi mobilisasi dini, lembar kuisisioner dukungan keluarga dan lembar kuisisioner *self efficacy*.

2. Kisi-kisi Instrumen

a) Lembar observasi mobilisasi dini

Pengumpulan data mobilisasi dengan lembar observasi (Eldawati, 2011). Lembar observasi mobilisasi dengan mengukur 5 aktivitas mobilisasi dengan penilaian (Score):

0 = Independent/mandiri

1 = Diawasi

2 = Dibantu minimal

3 = Sedang/hanya di kursi

4 = Dibantu maksimal

5 = Tidak berdaya

Masing-masing nilai angka (score) tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui tingkat mobilisasi dinyatakan dalam Tindakan:

- Mampu mobilisasi : score \leq mean
- Tidak mampu mobilisasi : score \geq mean

b) Lembar kuesioner dukungan keluarga

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah kuesioner baku yang bersumber dari Nursalam (2017) dan mengembangkan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh Triyono pada tahun 2023 dengan menggunakan empat komponen dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian.

Pernyataan dalam kuesioner ini dibuat menggunakan skala likert yang dilengkapi dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penentuan skor pada jawaban kuesioner ini yaitu untuk pernyataan “selalu” diberi skor 4, “sering” diberi skor 3, “kadang-kadang”diberi skor 2 dan “tidak pernah” diberi skor 1.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Keluarga

No	Dimensi	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Dukungan emosional & penghargaan	- Perhatian terhadap perkembangan pasien - Pemberian support, penghargaan dan perhatian	1,2,3,4	-	4
2.	Dukungan instrumental	- Pemberian bantuan dalam bentuk dana - Pemberian pertolongan - Meluangkan waktu - Pengawasan	5,6,7,8	-	4
3.	Dukungan informasi	- Pemberian saran, nasehat, usulan, penunjuk dan pemberian informasi	9,10,11,12	-	4

c) Kuisisioner *Self Efficacy*

Instrumen sangat singkat, telah dilakukan uji content dan uji keterbacaan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. Hasil uji validitas konten dan konstruk menunjukkan bahwa seluruh item valid mengukur efikasi diri mobilisasi. Validitas konstruk ditentukan menggunakan confirmatory factor analysis (CFA) dengan program Mplus 7.4 nilai RSMEA $<0,05$ menunjukkan kecocokan model dan pernyataan setiap item valid pada setiap dimensi (Lina Erlina, 2020a).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument *Self Efficacy*

Interpretasi skor efikasi diri mobilisasi

Skor	Interpretasi
≤ 25	Efikasi diri rendah
≥ 25	Efikasi diri tinggi

3. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Uji Interrater Reliability merupakan jenis uji yang digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan numerator. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik Kappa. Hasil uji Kappa dikatakan signifikan jika nilai p value nya < 0.05 . Adapun hasil uji Kappa yang peneliti lakukan adalah $p = 0.029$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan persepsi yang bermakna antara peneliti dengan numerator. Untuk mempertahankan netralitas, pemeriksaan kemampuan ambulasi dini setelah latihan kekuatan otot pre operasi, pada kelompok intervensi dilakukan oleh perawat asistensi (Eldawati, 2020).

Kuesioner dukungan keluarga pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis didapatkan uji validitas item, diperoleh sejumlah 14 item pada kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dengan demikian seluruh item dinyatakan valid karena koefisien korelasi $>0,374$ (Nursalam, 2013).

Instrumen sangat singkat, telah dilakukan uji content dan uji keterbacaan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. Hasil uji

validitas konten dan konstruk menunjukkan bahwa seluruh item valid mengukur efikasi diri mobilisasi. Validitas konstruk ditentukan menggunakan confirmatory factor analysis (CFA) dengan program Mplus 7.4. Nilai RMSEA $<0,05$ menunjukkan kecocokan model dan pernyataan setiap item valid pada setiap dimensi (Lina Erlina, 2020).

4. Alat dan bahan penelitian

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah lembar kuesioner dan lembar *informed consent*.

5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Para peneliti mengidentifikasi calon responden berdasarkan kumpulan kriteria tersebut kemudian dijelaskan kepada responden oleh peneliti. Jika calon responden bersedia maka calon peserta responden menandatangani lembar *informed consent*, kemudian diberikan penjelasan mengenai alur pengisian kuesioner, memberikan lembar kuesioner kepada pasien dan tunggu sampai selesai.

6. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
- 6) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 7) Bila responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Melakukan prosedur administrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi pada pihak terkait.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu penelitian, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian
- 3) Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan rawat inap di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moelok
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan memohon kerja sama selama peneliti melakukan penelitian.
- 5) Peneliti mencatat identitas responden mulai dari nama pasien, tanggal lahir, list pasien serta rekam medik pasien untuk memvalidasi identitas pasien.
- 6) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed consent* tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti.
- 7) Peneliti menanyakan pada pasien tentang riwayat kesehatan pasien.
- 8) Pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden dan keluarga menandatangani *informed consent*
- 9) Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden, maka penelitian tidak dapat dilakukan.
- 10) Pada tahap awal peneliti akan mengisi lembar observasi pada responden untuk mengukur kejadian post operasi laparatomi
- 11) Pada tahap kedua peneliti melakukan observasi tingkat mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi.

H. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2018), etika penelitian adalah etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang mengakibatkan pihak peneliti, pihak

yang di teliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Etika peneliti mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap pihak yang di teliti atau subjek peneliti serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti. Prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan sebuah penelitian yaitu :

6. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak responden dalam penelitian untuk memperoleh informasi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti menjelaskan tujuan serta informasi penelitian lalu peneliti memberikan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) kepada responden.

7. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menggunakan koding sebagai pengganti identitas responden.

8. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebelum melakukan penelitian serta peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lain.

9. Memperhitungkan manfaat dari kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang mungkin bagi responden itu sendiri. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden.

10. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarnya yang responden alami sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

I. Analisa Data

Analisa data menurut Aprina (2023) ada tiga jenis, yaitu univariat, bivariat dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Analisa univariat

Analisa univariat adalah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, dan *inter kuartil range*, minimal dan maksimal.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan bila diinginkan hubungan antara 2 variabel. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dan *self efficacy* terhadap mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi.

- a. Jika hasil statistik menunjukkan $p\ value < 0,05$ yang berarti ada Hubungan Dukungan Keluarga Dan *Self Efficacy* Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Dr. H. Abdoel Moelok Provinsi Lampung.
- b. Jika hasil statistik menunjukkan $p\ value > 0,05$ yang berarti tidak ada Hubungan Dukungan Keluarga Dan *Self Efficacy* Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Dr. H. Abdoel Moelok Provinsi Lampung.